

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang

Wiyaka¹, Bagus Ardi Saputro², Entika Fani Prastikawati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

³entikafani@upgris.ac.id

Received: 8 Januari 2022; Revised: 23 Februari 2022; Accepted: 28 Februari 2022

Abstract

The demand for being professional teachers cannot be neglected in this era. the teachers are expected to improve their professionalism through some academic activities. One of the academic activities is publishing their academic article in a national journal. Unfortunately, some teachers still lack knowledge of composing and publishing articles in a journal since they are not updated to the current system of article publication. Furthermore, most of the journals today use an open journal system (OJS) which is not familiar to the teachers. Realizing these gaps, this community service was intended to train the teachers in composing and publishing their academic articles in national journals. By involving 81 teachers of senior high schools in Semarang, this community service was held in three structured activities. These activities were held in the form of training in which the teachers were given the theory and knowledge of article structures and OJS and followed by some training on writing academic articles and Mendeley application practices. The result of this community service showed that the teachers who participated were satisfied and motivated more on composing an academic article. Moreover, some of the teachers were finally successful in publishing their articles in a national journal. These results imply that the community service held by the team from Universitas PGRI Semarang gives an impact on the teachers' professionalism improvement and leads to qualified educational teachers in Indonesia.

Keywords: *training; academic article; national journal*

Abstrak

Kebutuhan akan guru yang profesional tidak dapat dihindari pada era sekarang ini. Para guru diharapkan mampu untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui beberapa kegiatan akademik. Salah satu kegiatan akademik tersebut adalah mempublikasikan artikel akademik mereka dalam sebuah jurnal nasional. Sayangnya, masih banyak guru yang memiliki pengetahuan terbatas akan bagaimana menyusun dan mempublikasikan artikel akademik dalam sebuah jurnal. Hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki informasi terkini terkait sistem dalam publikasi jurnal. Terlebih lagi, kebanyakan jurnal sekarang ini menggunakan sistem jurnal terbuka (OJS) yang juga tidak dipahami oleh para guru. Menyadari hal tersebut, kegiatan pelatihan ini bertujuan agar guru bahasa mampu dalam menyusun dan mempublikasikan artikel akademik mereka dalam jurnal. Dengan melibatkan delapan puluh satu (81) guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Semarang, PKM ini dilaksanakan dalam tiga rangkaian kegiatan yang terstruktur. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelatihan di mana guru diberikan pengetahuan akan struktur artikel akademik dan OJS yang diikuti dengan pelatihan menulis artikel dan menggunakan aplikasi Mendeley. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa guru yang berpartisipasi

menyatakan puas dan termotivasi dalam menulis artikel akademik. Terlebih lagi beberapa dari mereka akhirnya berhasil mempublikasikan artikel mereka dalam jurnal-jurnal nasional. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa PKM yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas PGRI Semarang memberikan dampak pada peningkatan profesionalisme guru dan mengarah pada guru-guru yang berkualitas di Indonesia.

Kata Kunci: pelatihan; artikel ilmiah; jurnal nasional

A. PENDAHULUAN

Salah satu tuntutan guru dalam usaha peningkatan karir dan profesionalismenya adalah dengan melakukan publikasi karya ilmiahnya dalam sebuah seminar ataupun sebuah jurnal. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu menuangkan analisis yang dilakukannya terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas dengan siswa dalam suatu wadah seperti seminar, workshop, dan juga jurnal ilmiah (Widagdo & Susio, 2018; Kusumawardhani & Prastikawati, 2012). Publikasi yang dilakukan oleh seorang guru akan memberikan dampak baik untuk dirinya dan juga untuk khalayak umum atau pembaca (Hidayah, 2020). Publikasi ilmiah yang dilakukan oleh guru akan mendapatkan “harga” berupa KUM yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk kenaikan pangkat dan karirnya sebagai seorang pendidik. Terlebih lagi, publikasi ilmiah yang dilakukan akan mampu memberikan gambaran pada khalayak umum dan pembaca atas permasalahan (Sumarni dkk., 2020) dan solusi permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya dengan siswa baik di kelas daring maupun tatap muka/luring (Marwa & Dinata, 2020; Prastikawati dkk., 2021). Apa yang ditulis guru dalam sebuah artikel ilmiah dapat berisi tentang kajian teori pembelajaran maupun hasil dari apa yang ditelitinya dalam proses belajar mengajar. Tulisan ini akan sangat bermanfaat dan potensial karena dapat dianggap media dalam menyalurkan ide dan gagasannya kepada khalayak sesama pendidik maupun peneliti lainnya di dunia pendidikan (Arta, 2019). Oleh karena itu, penting untuk seorang guru untuk mempublikasikan hasil

kajian dan temuannya dalam sebuah jurnal maupun sebuah seminar.

Salah satu kegiatan publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu penulisan artikel ilmiah terhadap penelitian yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Artikel ilmiah merupakan sebuah tulisan faktual (berdasar fakta dan kajian teoritis) mengenai suatu fenomena atau permasalahan dan solusinya yang dimuat dalam sebuah media seperti majalah, koran, dan jurnal (Gunawan dkk., 2018; Komara, 2017; Wahyuni dkk., 2017). Artikel tersebut tidak harus berupa hasil penelitian saja, namun dapat juga berupa kajian teori yang dilakukan secara teliti (Wijayanti & Ariani, 2017). Namun, fakta menyebutkan bahwa tidak banyak guru yang mampu secara aktif melakukan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional (Dewi dkk., 2017) Masih sedikit artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru dalam jurnal-jurnal nasional yang ada. Hal ini sangatlah memprihatinkan karena para guru belum menunjukkan motivasinya dalam menulis artikel ilmiah untuk sebuah jurnal maupun seminar nasional (Emaliana, 2019; Sagala dkk., 2019)

Pemerintah Indonesia sendiri telah berupaya mendorong guru-guru untuk lebih aktif dalam menulis artikel ilmiah (Novitasari, 2019; Redhana, 2017). Melalui Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Pemerintah telah mengeluarkan PermenPANRB No. 16 Tahun 2009 di mana di dalamnya terdapat poin-poin tentang syarat dan kriteria guru khususnya pegawai negeri sipil dalam mengusulkan kenaikan pangkatnya. Berdasarkan apa yang ditulis dalam PermenPANRB tersebut, guru dapat memenuhi angka kredit dalam rangka

kenaikan pangkatnya dengan melaksanakan beberapa kegiatan seperti pengembangan diri (keikutsertaan dalam suatu pelatihan ataupun workshop), penulisan karya ilmiah, dan pembuatan bahan ajar baik berupa alat peraga maupun buku. Hal ini tentu menjadi sebuah kejelasan bagi para guru untuk senantiasa meningkatkan mutu dirinya dengan mengikuti kegiatan yang terkait dengan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah secara berkala.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, guru di SMA Negeri 2 Semarang masih dalam level rendah dalam mempublikasikan artikel ilmiahnya. Dari hasil survey, hanya 28% guru yang telah berhasil menerbitkan karya artikel ilmiahnya dalam sebuah jurnal dan seminar. Hal ini sangatlah disayangkan mengingat mereka telah berhasil melakukan penelitian-penelitian di dalam kelas-kelas mereka. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada guru-guru di SMA Negeri 2 Semarang, guru mengalami kendala terkait masalah-masalah teknis penulisan seperti ketidakpahaman pada *template* jurnal yang ada, ketidakmampuan menggunakan *referencing tools* seperti Mendeley dan Zetero yang diwajibkan oleh jurnal nasional, kurangnya informasi terkait penggunaan APA 7th edition, dan minimnya informasi terkait penggunaan *Open Journal System* (OJS) pada jurnal. Beberapa faktor diatas sangat berpengaruh terhadap perkembangan diri dan semangat guru dalam menulis sebuah artikel ilmiah dan mengirimkannya pada sebuah jurnal. Oleh karena itu, penting untuk para guru melakukan peningkatan kemampuan diri untuk menunjang proses penulisan artikel ilmiah () yang pada akhirnya dipublikasikan dalam sebuah jurnal nasional.

Kurangnya informasi, pengetahuan, dan ketrampilan dalam menulis karya ilmiah tentu menjadi permasalahan yang penting untuk disoroti saat ini. Di samping itu, belum banyak Lembaga sekolah dan pemerintah yang secara khusus memberikan pelatihan pada guru untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah pada saat ini. Faktor lain yang juga penting adalah informasi terkini terkait sistem jurnal yang berlaku saat ini yang ternyata

masih belum banyak dipahami oleh guru. Sistem jurnal saat ini adalah *Open Journal System* yaitu sebuah sistem pengumpulan artikel pada sebuah jurnal melalui website dari jurnal yang dituju. Proses pengumpulan (*submission*) sampai pada proses *review* jurnal dilakukan melalui OJS dan tidak melalui email atau sistem komunikasi lainnya. Perbaruan sistem jurnal berupa OJS masih sangat minim diketahui oleh guru-guru, khususnya guru-guru di SMA Negeri 2 Semarang dan sekolah di sekitarnya.

Dengan berbagai permasalahan tersebut, penting untuk para guru di lingkungan SMA Negeri 2 Semarang untuk meningkatkan informasi, kemampuan, dan ketrampilan mereka terkait penulisan artikel ilmiah. Dengan semakin banyak guru yang melakukan publikasi ilmiah mereka berupa artikel ilmiah dalam jurnal, maka diharapkan adanya peningkatan karir dan profesionalisme guru dimasa mendatang.

Menanggapi permasalahan tersebut di atas, tim PKM melakukan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada:

1. Melaksanakan pengenalan jenis jurnal Nasional di Indonesia kepada guru-guru di SMA Negeri 2 Semarang.
Kegiatan pengenalan ini sangat penting agar guru mampu mengidentifikasi jurnal berdasarkan rumpun keilmuan mereka dan tingkatan atau *ranking* sebuah jurnal di skala nasional maupun internasional. Pengenalan ini akan membantu guru dalam memilih jurnal yang akan dituju dalam mempublikasikan artikel ilmiah mereka.
2. Melaksanakan pelatihan berkala terkait penulisan artikel ilmiah dari sebuah riset/penelitian/analisa yang telah guru lakukan di kelas dan lingkungan sekolah.
Pelatihan berkala ini meliputi pengenalan *template* sebuah jurnal, strategi untuk lolos dalam jurnal nasional, dan pengenalan komponen/bagian-bagian penting dalam sebuah artikel ilmiah.
3. Memperkenalkan dan memberi pelatihan tentang *referencing tools* seperti Mendeley dan Zetero.

Referencing tools menjadi sebuah informasi yang penting untuk guru dapat gunakan dalam menyusun daftar referensi yang diwajibkan dalam sebuah jurnal.

4. Pendampingan pengiriman naskah dan *review* artikel ilmiah pada jurnal nasional. Pendampingan ini sangat penting untuk guru karena diharapkan pendampingan oleh tim PKM ini akan mengawal dan membantu guru dalam proses pengiriman naskah dan hasil *review* dari sebuah jurnal.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode *training* atau pelatihan yang dilaksanakan secara daring dengan berbantu aplikasi Zoom sebagai sarannya. Sebelum melakukan pelatihan, tim PKM melakukan beberapa tahapan yaitu pre-observasi/survey, perencanaan kegiatan, perijinan kepada Kepala sekolah SMA N 2 Semarang, penentuan peserta dari PKM, pelaksanaan kegiatan PKM, dan pelaporan.

Dalam kegiatan pre-observasi/survey, tim PKM memberikan angket kepada guru di SMA Negeri 2 Semarang terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam sebuah artikel. Pemberian angket ini dilaksanakan secara daring melalui *google form*. Hasil dari survey ini merupakan analisa awal yang dilakukan oleh tim PKM dan SMA Negeri 2 Semarang dalam merancang isi dan materi pelatihan. Kemudian, dalam perencanaan kegiatan tim PKM bekerja sama dengan SMA N 2 Semarang dalam menyusun waktu/jadwal pelaksanaan kegiatan dan materi yang akan diberikan. Perijinan resmi dilakukan oleh tim PKM setelah adanya kesepakatan dengan pihak sekolah ditahap sebelumnya. Setelah perijinan diberikan, tim PKM menentukan peserta kegiatan. Dalam PKM ini, seluruh guru di SMA N 2 Semarang menjadi peserta/partisipan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim PKM dan SMA Negeri 2 Semarang bersama-sama memantau dan memonitor jalannya kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa sesi. Di akhir, tahap pelaporan kegiatan dilakukan oleh tim PKM dengan

merujuk pada hasil kegiatan yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan pelatihan, ada tiga metode yang dilakukan oleh tim PKM yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan.

1. Sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi, tim PKM memberikan beberapa materi terkait penulisan artikel ilmiah dalam sebuah jurnal. Dalam kegiatan ini, guru-guru di SMA Negeri 2 Semarang diperkenalkan pada beberapa jenis jurnal di Indonesia beserta rangking dalam SINTA. Kemudian, guru-guru juga diberi materi terkait strategi lolos artikel publikasi pada jurnal-jurnal tersebut.

2. Pelatihan

Pelatihan dalam kegiatan PKM ini adalah pelatihan penulisan artikel yang berdasarkan hasil penelitian/riset dan analisis guru selama pelaksanaan pembelajaran, pelatihan Registrasi *Open Journal System*, dan pelatihan *Referencing tools* seperti Mendeley dan Zetero.

3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan di sini adalah pendampingan *submission* manuskrip artikel yang dihasilkan guru pada kegiatan pelatihan sampai kedalam pendampingan hasil revidi dari jurnal.

Dalam kegiatan PKM ini, SMA Negeri 2 Semarang merupakan mitra pelaksanaan PKM. Peranan mitra dalam kegiatan PKM ini mulai dari perencanaan kegiatan PKM sampai dengan pelaksanaan PKM. Partisipan yang akan mengikuti kegiatan PKM ini adalah seluruh guru di SMA Negeri 2 Semarang dan beberapa guru undangan dari sekolah lain. Jumlah guru yang mengikuti adalah 81 guru yang mengikuti kegiatan sejak awal sampai akhir kegiatan.

Untuk memonitor ketercapaian program PKM ini, evaluasi dilakukan pada setiap rangkaian kegiatan dalam PKM. Evaluasi pertama sudah dilakukan sejak perencanaan kegiatan di mana hasil survey awal dievaluasi untuk mengetahui kebutuhan pelatihan untuk guru-guru di SMA N2 Semarang. Evaluasi kedua dilakukan pada akhir kegiatan

sosialisasi terkait pengenalan jurnal Sebagian kegiatan pertama. Evaluasi ketiga dilaksanakan pada saat selesainya pelatihan. Dalam evaluasi ketiga ini, tim PKM memastikan bahwa guru berhasil menuliskan artikel ilmiah dengan mengikuti *template* dan menggunakan aplikasi Mendeley sehingga artikel sudah siap untuk di kirimkan dalam sebuah jurnal melalui sistem OJS. Evaluasi terakhir dilakukan pada saat selesainya pendampingan di mana guru telah selesai mengirimkan artikelnya pada sebuah jurnal. Evaluasi akhir ini ditujukan untuk memonitor proses pengiriman sampai dengan *review* artikel.

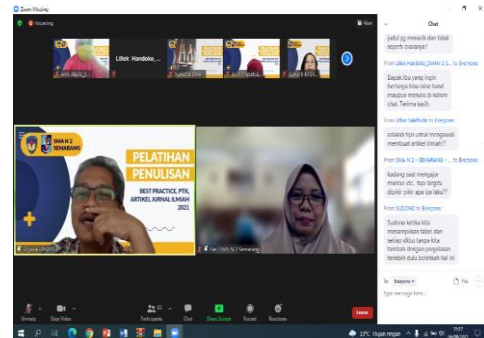
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, guru yang dalam hal ini adalah peserta pelatihan telah menunjukkan semangat, antusiasme, dan respon yang baik terhadap kegiatan PKM. Dalam pelaksanaannya, 81 peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan lancar. Peserta juga aktif dalam melakukan tanya jawab akan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Bahkan, ada beberapa peserta yang telah selesai menyelesaikan draf artikelnya dan kemudian mempresentasikannya dalam forum sehingga mendapatkan masukan dari narasumber.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam empat pertemuan dalam waktu yang berbeda.

Pertemuan 1

Pertemuan awal dengan peserta telah dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2021. Pada pertemuan ini, tim PKM bertanya jawab, melakukan diskusi awal terkait hasil laporan penelitian yang telah dilakukan oleh para guru di periode sebelumnya. Hasil dari pertemuan ini para guru diarahkan untuk menggunakan laporan penelitian Tindakan kelasnya untuk disusun menjadi artikel ilmiah. Dalam kegiatan pertama ini guru diperkenalkan struktur artikel ilmiah secara umum agar mereka memiliki pengetahuan dasar terkait artikel ilmiah dan isinya.



Gambar 1. Pertemuan Ke-1 (Pengenalan Artikel Ilmiah dan Strukturnya)

Dari hasil diskusi yang dilakukan antara guru dan tim PKM, ada dua permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun artikel ilmiah ditahap awal. Yang pertama adalah permasalahan guru yang sudah memiliki laporan penelitian Tindakan kelas cenderung kurang bisa melakukan *templating* sebuah artikel. Mereka kurang memperhatikan format artikelnya seperti *font* huruf, jarak Alinea, aturan tabel dalam artikel, dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru belum bisa mengikuti panduan sebuah artikel dalam jurnal yang dituju. Permasalahan kedua datang dari kelompok guru yang belum memiliki penelitian Tindakan kelas sehingga mereka masih mengalami kendala dalam mencari topik yang akan diangkat dalam tulisan ilmiah mereka. Dengan permasalahan tersebut di atas, tim pengabdian memberikan solusi dengan melakukan pendampingan dan bimbingan terkait permasalahan mereka sehingga pada pertemuan awal ini, para guru sudah bisa mendapatkan solusi atas permasalahan mereka. Diskusi topik yang akan diangkat dalam sebuah artikel juga dilakukan.

Pertemuan 2

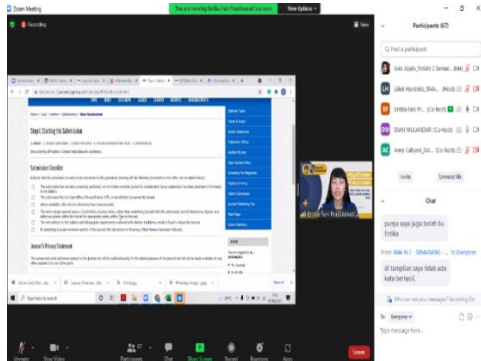
Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 dengan memperkenalkan beberapa topik yaitu:

1. Pengenalan jurnal nasional di Indonesia
2. Strategi lolos jurnal nasional
3. Pengenalan *Open Journal System* (OJS)

Dalam pertemuan kedua ini, antusiasme guru/peserta sangat baik karena mereka diperkenalkan pada berbagai jurnal dari berbagai bidang ilmu yang kelak akan menjadi jurnal yang disasar mereka untuk publikasi ilmiahnya. Dalam pertemuan ini mereka juga

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang
Wiyaka, Bagus Ardi Saputro, Entika Fani Prastikawati

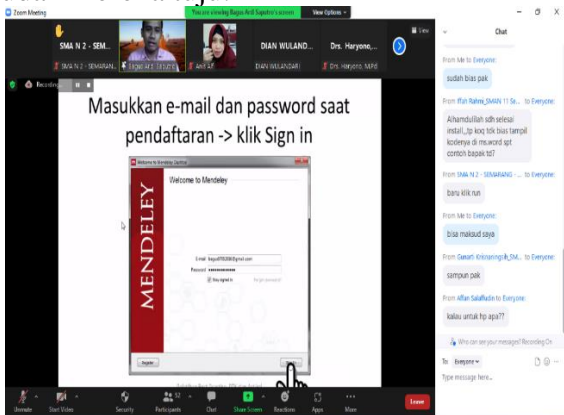
diperkenalkan open journal system/ OJS dan sekaligus berpraktik untuk proses registrasi dalam sebuah jurnal sesuai bidang ilmu mereka.



Gambar 2. Pelatihan Pengiriman Artikel pada Sebuah Jurnal

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 dengan melanjutkan pelatihan dipertemuan sebelumnya. Setelah praktik registrasi guru sebagai author di *Open Journal System* selesai, mereka kemudian mendownload template artikel dari jurnal yang sudah mereka tuju.



Gambar 3. Pelatihan Mendeley

Dalam pertemuan ini, mereka praktik dan dipandu dalam melakukan format artikel ilmiah sesuai *template* jurnal tujuan mereka. Selain *template* artikel dalam sebuah jurnal, pada pertemuan ketiga mereka juga di perkenalkan pada Mendeley sebagai *referencing tool* dalam sebuah artikel ilmiah. Kemudian, dari artikel yang sudah di *template* oleh para guru, mereka mempraktikkan penggunaan aplikasi Mendeley dengan perangkat komputer mereka masing-masing. Hasilnya menunjukkan bahwa para guru

mampu menggunakan aplikasi Mendeley dengan baik dan benar.

Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada pertemuan ini pelatihan dilanjutkan pada pengenalan Turnitin dan praktik melakukan paraphrase jika hasil Turnitin artikel mereka diatas batas kewajaran.

Pertemuan 5

Pertemuan kelima merupakan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada guru yang melakukan pengiriman naskah artikel pada jurnal yang dituju.



Gambar 4. Hasil Publikasi Peserta A.n Fauziah Ratna Hapsari



Gambar 5. Hasil Publikasi Peserta A.n Moch Ansori

Selain ini, tim kegiatan PKM ini juga melakukan wawancara pada guru setelah mereka selesai mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dan guru, didapatkan data bahwa guru telah mampu menulis artikel

ilmiah, mengirimkannya pada jurnal, dan bahkan beberapa dari guru yang mengikuti pelatihan telah mendapatkan surat penerimaan dari sebuah jurnal. Hasil lain yang sangat luar biasa adalah beberapa guru juga menyampaikan jika mereka telah berhasil mempublikasikan karya mereka dalam jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang hanya memiliki i-issn.

Ada dua jenis artikel yang merupakan hasil capaian guru peserta pelatihan ini dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Beberapa guru telah berhasil menuliskan artikel yang memuat kajian teori dan konsep yang terkait pembelajaran. Ada juga, guru yang menghasilkan tulisan/karya ilmiah yang berdasarkan hasil penelitian eksperimen maupun penelitian Tindakan yang telah mereka laksanakan sebelumnya. Hasil ini sangatlah baik namun tentu pendampingan berkala sangat penting dilakukan untuk para guru untuk tetap giat dan semangat dalam menuliskan artikel ilmiahnya (Maftuh dkk., 2019; Emaliana, 2019).

Dengan semakin sering guru melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah artikel ilmiah, keilmuan dan pengembangan diri mereka akan semakin meningkat (Nurgiansah, 2020; Redhana, 2017). Tentunya, kajian teori secara teliti wajib dilakukan guru untuk mendukung hasil penelitian yang dilaksanakan sehingga akhirnya guru tidak akan mengalami ketertinggalan dalam bidang ilmu yang mereka tekuni (Arribathi dkk., 2019; Slameto, 2016). Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan pentingnya memunculkan kebaruan atau novelty akan topik dalam artikel mereka. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dan pelatihan semacamnya menjadi sangat penting untuk dilaksanakan secara rutin/berkala.

Selain dari hasil luaran publikasi artikel yang telah mereka capai, para guru juga menyatakan kepuasannya akan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim PKM. Mereka menyampaikan bahwa pengetahuan dan semangat mereka meningkat pasca mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh tim PKM UPGRIS.

“Saya sangat puas dengan pelatihan ini. Materi dan motivasi dari narsum sangat bagus sehingga saya ingin kembali menulis artikel ilmiah” (Guru 9)

“Saya ikut kegiatannya pak Bagus, pak Wiyaka, dan bu Entika sejak awal. Puji Tuhan, saya jadi tercerahkan akan kebingungan-kebingungan saya selama ini. Apalagi saya sama sekali tidak paham OJS, sekarang menjadi paham dan bisa pasca ikut pelatihan ini” (Guru 21- SMA Negeri 2 Semarang)

“Kesulitan saya dalam melakukan templating artikel menjadi teratasi berkat pelatihan ini. Luar biasa saya bisa dengan mudah sekarang menggunakan aplikasi Mendeley sebagai alat referensi. Praktis dan mudah” (Guru 36- SMA Negeri 1 Semarang)

“...Kalau ada pelatihan lagi oleh UPGRIS, saya tentu akan ikut. Yang ini saja betul-betul membantu saya dalam proses Panjang pengiriman artikel. Alhamdulillah saya sudah terbit artikelnya di jurnal nasional.” (Guru 46- SMA N 2 Semarang)

Berdasarkan fakta di atas, pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PKM telah berhasil; dalam memberikan motivasi dan pengetahuan kepada para guru dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya dalam sebuah wadah berupa jurnal. Antusiasme dan motivasi menulis guru meningkat pasca mereka mengikuti pelatihan ini. Peningkatan motivasi ini sangat penting karena motivasi adalah faktor internal guru yang mampu mendorong guru dalam suatu kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan/diikuti (Novitasari, 2019; Soejoto dkk., 2021; Budi dkk., 2021). Hal ini sangat jelas bahwa untuk mendorong guru dalam meningkatkan kualitas diri dan kenaikan karirnya, motivasi menjadi faktor penting yang perlu untuk dijaga dan ditingkatkan agar guru tetap dalam *track* dalam pengembangan dirinya.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah berjalan baik dan bermanfaat

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Nasional bagi Guru SMA di Kota Semarang

Wiyaka, Bagus Ardi Saputro, Entika Fani Prastikawati

untuk peningkatan karir dan kualitas diri guru khususnya dalam hal menghasilkan artikel ilmiah. Kegiatan PKM ini berhasil menarik minat dan motivasi guru dalam menulis sebuah artikel yang didasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian yang telah guru laksanakan selama proses pembelajaran dengan siswa.

Hasil publikasi guru dalam beberapa jurnal telah menunjukkan bahwa pelatihan ini memerikan *feedback* yang baik bagi guru. Pembaruan informasi terkait bidang ilmu guru sangat penting untuk dilakukan secara berkala dalam sebuah wadah diskusi, pendampingan, dan pelatihan lain (Firmansyah dkk, 2020). Sayangnya tim PKM dalam kegiatan ini hanya masih pada level penulisan artikel ilmiah ditingkat nasional saja, maka penting untuk tim PKM lain untuk menindaklanjuti kegiatan serupa dengan pembahasan publikasi artikel pada jurnal internasional.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arribathi, A. H., Saryani, S., & Haris, H. (2019). Perancangan aplikasi smart seminar dan workshop berbasis website. *Journal Cerita*, 5(2), 156-164.
- Arta, K. S., Purnawati, D. M. O., Yasa, I. W. P., Ahmad, R., & Purnawibawa, G. (2021). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP Stap N 3 Sukasada. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1357.
- Budi, D. R., Melasarianti, L., Listiandi, A. D., Mariasari, S., & Widyaningsih, R. (2021). Pelatihan prosedur publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal nasional bagi guru SMKN 1 Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 11-20.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas pada guru SMP. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 7-17.
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 203-206.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi artikel untuk menembus jurnal sinta 2 dan scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hidayah, R. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru kimia SMA di MGMP kimia SMA kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 107-110.
- Komara, A. (2017). Menulis Artikel dan Karya Ilmiah, (Online), (<http://www.lpmpjateng.go.id/web/index.php/arsip/artikel/174-menulis-artikel-dan-karya-ilmiah>), diakses 12 Januari 2017.
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). pelatihan penulisan artikel ilmiah guru bahasa Inggris SMA di kota Semarang (sebagai pencapaian KEPMENPAN nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-45.
- Maftuh, M. S., Rahayu, S., Prayitno, L. L., Purwasih, S. M., & Fitriatien, S. R. (2021). Penyusunan artikel hasil penelitian. *Kanigara*, 1(1), 17-22.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang,

- Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.
- Novitasari, N. F. (2019). Program pelatihan penulisan artikel ilmiah: Menuju guru berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 255-266.
- Prastikawati, E. F., Wiyaka, W., & Budiman, T. C. S. (2021). Pelatihan penyusunan soal bahasa inggris berbasis hots bagi guru bahasa inggris SMP. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 47-54.
- Redhana, I. W. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *WIDYA LAKSANA*, 3(2), 20-33.
- Sagala, D., Supriyono, S., Sutardi, D., & Prihanani, P. (2019). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada guru sekolah dasar di kecamatan air periukan kabupaten seluma provinsi bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Slameto, S. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46-57.
- Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitriyati, D. (2021). Upaya peningkatan keterampilan penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan bagi guru MGMP ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(3), 382-387.
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiastuty, N. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMA kecamatan jalaksana kabupaten kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24.
- Wahyuni, S., Wiyaka, W., & Lestari, S. (2017, November). IbM peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan ptk bagi guru-guru di bawah yayasan al wathoniyyah semarang. In *seminar nasional hasil-hasil pengabdian 2017*.
- Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SD di kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Wijayanti, S. H., & Ariani, Y. D. (2017). Penulisan karya ilmiah guru sekolah dasar pascapelatihan. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 447-461.